

INTISARI

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KECENDERUNGAN PERILAKU MAKAN MENYIMPANG (*EATING DISORDER*) PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 PATI

Latifia Wahyu Prawesti¹, Mutiara T. P. L. Kusuma², Diana Setiyawati³

Latar belakang: Perilaku makan menyimpang (*eating disorder*) merupakan penyakit mental yang mengganggu pola diet yang sehat. Dari berbagai penelitian diketahui bahwa penyimpangan perilaku makan menjadi suatu hal yang banyak terjadi di kalangan remaja. Peningkatan prevalensi perilaku makan menyimpang yang signifikan memengaruhi tingkat mortalitas. Banyak faktor yang memengaruhi perilaku makan menyimpang, diantaranya pengaruh pandangan tentang citra tubuh, pengetahuan gizi, keluarga, teman sebaya, dan paparan media. **Tujuan:** Mengetahui faktor yang memengaruhi kecenderungan perilaku makan menyimpang pada remaja putri. **Metode:** Penelitian observasional dengan pendekatan *case-control* pada 51 remaja putri di SMAN 1 Pati pada bulan Juli 2020 sampai bulan Desember 2020. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Variabel bebas adalah faktor individu (citra tubuh, pengetahuan gizi), dan faktor lingkungan (pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh paparan media). Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** Kecenderungan tipe penyimpangan perilaku makan yang paling banyak dialami oleh responden yaitu *Bulimia Nervosa* (19,6%), diikuti oleh *Eating Disorder Not Otherwise Specified/EDNOS* (13,7%). Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat hubungan bermakna antara citra tubuh, pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh paparan media dengan kecenderungan perilaku makan menyimpang ($p < 0,05$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan kecenderungan perilaku makan menyimpang ($p > 0,05$). **Simpulan:** Faktor individu, khususnya citra tubuh, dan faktor lingkungan (pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh paparan media) menyebabkan kecenderungan perilaku makan menyimpang pada remaja. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi pada siswa SMA tentang perilaku makan yang sehat, serta perlu diadakan kampanye untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja terhadap citra tubuh dan mencegah adanya *bullying* terhadap citra tubuh antar teman sebaya.

Kata Kunci: perilaku makan menyimpang, remaja

1. Mahasiswa Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada
2. Staf Pengajar Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada
3. Staf Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

FACTORS CAUSED EATING DISORDER TENDENCIES ON ADOLESCENT GIRLS IN SMA NEGERI 1 PATI

Latifia Wahyu Prawesti¹, Mutiara T. P. L. Kusuma², Diana Setiyawati³

Background: Eating disorder is a mental disorder that disrupts a healthy diet pattern. Previous studies showed that eating disorder became an usual thing in adolescents. A significant increase in eating disorder prevalence affects the mortality rate. Many factors affect eating disorder such as body image, nutritional knowledge, family influence, peer pressure and media influence. **Objectives:** This study used to find out some factors that cause eating disorder tendencies in adolescent girls in SMAN 1 Pati. **Methods:** An observational study with a case-control design was conducted involving 51 adolescent girls in SMAN 1 Pati in July 2020 - Desember 2020. Data collection used questionnaires. The independent variables are individual factors (body image, nutritional knowledge) and environmental factors (family influence, peer pressure, and media influence). Data were analyzed using the chi-square test. **Results:** Bulimia Nervosa is the main type of eating disorder (19,6%), and its followed by Eating Disorder Not Otherwise Specified/EDNOS (13,7%). This study also found that there was a relationship between body image, family influence, peer pressure, and media influence toward eating disorder tendencies ($p < 0,05$). There was no relationship between nutritional knowledge and eating disorder tendencies ($p > 0,05$). **Conclusions:** Individual factors, such as body image, and environmental factors (family influence, peer pressure, and media influence) caused eating disorder tendencies in adolescent girls. It is necessary to educate high school students about healthy eating behavior. Campaigning is one way to increase adolescents' self-confidence in their growth and prevent bullying against their friends.

Keywords: eating disorder, adolescent

-
1. Undergraduate student of Health and Nutrition Department, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada
 2. Lecturer of Health and Nutrition Department, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada
 3. Lecturer of Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada